

**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN DAN APLIKASI BERBASIS *ANDROID*  
DALAM Mendukung PEMULIHAN UMKM DI BANDAR LAMPUNG**

**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Disusun Oleh :**

**NIKMAH MUBAROQ**

**1812110289**

**JURUSAN MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**INSTITUTE INFORMATICS & BUSSINESS DARMAJAYA**

**BANDAR LAMPUNG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN**

**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN DAN APLIKASI BERBASIS ANDROID  
DALAM MENDUKUNG PEMULIHAN UMKM DI BANDAR LAMPUNG**

Oleh:

**NIKMAH MUBAROQ**

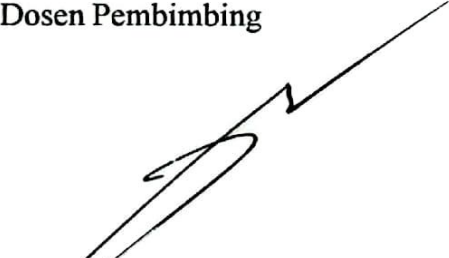
**1812110289**

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

  
**Muprihan Thaib, S.Sos., M.M**  
**NIK. 00330501**

  
**Dwi**

Ketua Jurusan Manajemen

  
  
**Dr. Anggalia Wibasuri S.Kom., M.M**  
**NIK. 11310809**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>vii</b>
<b>Bab 1 Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Profil Dan Potensi Desa.....	3
1.1.2 Profil UMKM.....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Dan Manfaat .....	6
1.3.1 Tujuan.....	6
1.3.2 Manfaat .....	6
1.4 Mitra Yang Terlibat .....	7
<b>Bab II Pelaksanaan Program .....</b>	<b>8</b>
2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan .....	8
2.1.1 Edukasi Penerapan Laporan Keuangan .....	8
2.1.2 Soosialisasi Pencegahan Covid-19.....	9
2.1.3 Perencanaan Pengembangan UMKM .....	11
2.2 Waktu Kegiatan.....	12
2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi .....	13

2.3.1 Edukasi Penerapan Laporan Keuangan .....	13
2.3.2 Sosialisasi Pencegahan Covid-19.....	14
2.3.3 Perencanaan Pengembangan UMKM .....	14
2.4 Dampak Kegiatan .....	15
2.4.1 Dampak Jangka Pendek.....	15
2.4.2 Dampak Jangka Panjang .....	15
<b>Bab III Penutup .....</b>	<b>16</b>
3.1 Kesimpulan .....	16
3.2 Saran .....	16
3.3 Rekomendasi .....	17
<b>Lampiran-Lampiran .....</b>	<b>18</b>
1. Bukti aktivitas di media <i>online</i> .....	18
2. Bukti aktivitas lainnya .....	19
2.1 Penyerahan Surat Izin PKPM .....	19
2.2 Survei Lokasi dan Produk Olahan .....	20
2.3 Edukasi Laporan Keuangan.....	20
2.4 Perencanaan Pengembangan UMKM .....	21
2.5 Sosialisasi Pencegahan Covid-19 .....	22
2.6 Penyerahan Kenang-Kenangan Program PKPM .....	22
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>23</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. 1 Tabel Jumlah Penduduk .....	3
1. 2 Tabel Pelaku UMKM .....	4
1. 3 Tabel Jumlah Produksi .....	5
1. 4 Tabel Inventaris Alat Usaha .....	5
1. 5 Tabel Biaya Pengeluaran Produksi Pembuatan Tahu .....	5

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
<b>2. 1 Edukasi Laporan Keuangan Konvensional.....</b>	<b>13</b>
<b>2. 2 Edukasi Laporan Keuangan Konvensional.....</b>	<b>13</b>
<b>2. 3 Sosialisasi Pencegaha Covid-19.....</b>	<b>14</b>
<b>2. 4 Sosialisasi Teknologi Pengemasan, Desain dan Pelabelan Produk.....</b>	<b>14</b>
<b>2. 5 Perencanaan Pengembangan UMKM .....</b>	<b>15</b>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus sampai dengan 16 September 2021. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan di Desa Gunung Sulah, Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh Civitas Akademika khususnya oleh mahasiswa/i di Perguruan Tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya;
2. Orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada saya;
3. Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA.,MSc. selaku Rektor IBI DARMAJAYA;
4. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom.,M.M selaku Ketua Prodi yang telah memberikan bimbingan dan mendukung kegiatan ini;
5. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM;
6. Ibu Dwi selaku pemilik UMKM dan Kak Ridha selaku pengurus PKK yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang saya lakukan;

Dalam penyusunan laporan ini saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kepada semua pihak dengan sangat terbuka saya mengharapkan saran, masukan, maupun kritik untuk penyempurnaan laporan ini. Besar harapan saya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 20 September 2021

Penulis,

Nikmah Mubaroq

1812110289

# **BAB I**

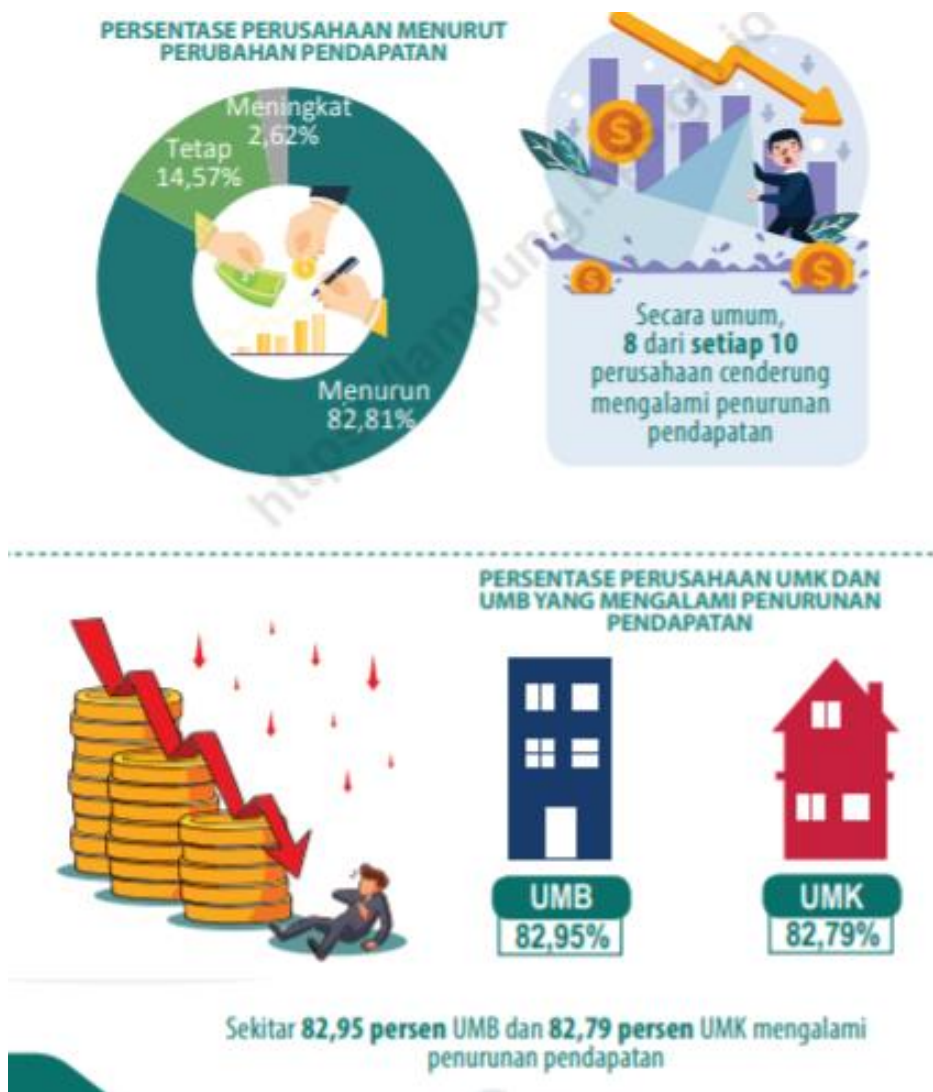
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM. Laporan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menyebutkan bahwa pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan terhentinya aktivitas produksi di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah kepada ketidakpastian (Nalini, 2021:1).

Indonesia merupakan Negara yang turut merasakan dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian. Sebagaimana sektor UMKM yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung merasakan imbas negatif seperti penurunan pendapatan dari pandemi covid-19. Jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta, dengan komposisi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sangat dominan yakni 64,13 juta (99,92%) dari keseluruhan sektor usaha. Hal ini tentunya dirasakan oleh setiap UMKM di berbagai daerah salah satunya yaitu Bandar Lampung. Berdasarkan publikasi hasil survei dampak covid-19 terhadap pelaku usaha Provinsi Lampung (2020), dampak pandemi terhadap pendapatan perusahaan berbeda menurut skala perusahaan (mikro, kecil, menengah dan besar). Sekitar 82,95 persen UMB (Usaha Menengah Besar) dan 82,79 persen UMK (Usaha Mikro Kecil) mengalami penurunan pendapatan.





Sumber : BPS Provinsi Lampung (2020:8)

Penurunan pendapatan yang dirasakan pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) tidak hanya disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 dan penerapan *physical distancing*, namun juga dapat disebabkan oleh berbagai faktor lainnya. Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan pendapatan pelaku UMKM yaitu pelaku usaha yang cenderung menghadapi kendala keuangan. Berdasarkan publikasi hasil survei dampak covid-19 terhadap pelaku usaha Provinsi Lampung (2020), sebanyak 58,14 persen UMB dan 63,88 persen UMK menghadapi kendala keuangan terkait pegawai dan operasional. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 16 Agustus 2021 kepada pelaku UMKM di Bandar Lampung, pemilik UMKM menyatakan bahwa perputaran keuangan yang

di jalankan tidak berjalan dengan baik. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, masalah yang dihadapi oleh UMKM yaitu mereka tidak memiliki laporan keuangan atau bahkan catatan keuangan yang baik. Mereka hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran tanpa memperhatikan hal yang lain. Banyak UMKM yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun kenyataannya membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis UMKM.

Menyikapi kondisi tersebut, pelaku UMKM harus memandangnya sebagai peluang. Rencana pengembangan usaha pasca Covid-19 bisa jadi telah dipikirkan. Mitigasi rencana pengembangan bisa menjadi indikasi seberapa besar pelaku UMKM relatif lebih siap menghadapi situasi krisis. Dalam rangka upaya pencegahan, pengendalian, dan memutus penyebaran covid-19, pelaku UMKM harus menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kerja. Selain itu, untuk melakukan pengembangan UMKM serta pemulihan ekonomi maka penerapan laporan keuangan, pemanfaatan internet dan Teknologi Informasi (TI) menjadi salah satu cara bagi pelaku usaha untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini, penulis mengangkat judul **“PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN DAN APLIKASI BERBASIS ANDROID DALAM Mendukung Pemulihan UMKM di Bandar Lampung”**

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Gunung Sulah adalah kelurahan yang berada di kecamatan Way Halim kota Bandar Lampung. Penduduk asli gunung sulah berasal dari wilayah lampung dan jawa.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk

No	Penduduk	Jumlah
2	Laki-Laki	6.307
3	Perempuan	6.062
Jumlah Penduduk		12.369

Banyaknya sarana kesehatan di kelurahan Gunung Sulah yaitu terdapat 2 Poliklinik dan 1 Puskesmas. Tidak terdapat lembaga keuangan di kelurahan Gunung Sulah.

Table 1.2 Pelaku UMKM

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Tahu tempe	5
2	Roti	3
3	Susu kedelai	3
4	Peternakan ikan	1
5	Tampah	1
Jumlah Usaha		13

Dari data tersebut kita dapat memahami apa yang perlu di persiapkan untuk memahami keadaan potensi desa. Pemberdayaan serta pembangunan desa dapat berjalan tertib lancar inovatif jika kita mampu mengembangkan kreativitas melalui kondisi masyarakat baik secara potensi fisik maupun non-fisik.

### 1.1.2 Profil UMKM

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan.

Desa Gunung Sulah, Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung sudah seharusnya melek teknologi. Karena di desa ini terdapat banyak berbagai macam UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Rata-rata usia usaha selama >5 tahun dan terdapat sekitar 13 Usaha Mikro Kecil Menengah sebagaimana telah di paparkan pada profil dan potensi desa. Salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah yang telah berdiri lama yaitu UMKM Tahu yang dijalankan oleh Ibu Dwi yang beralamat di jalan sasonoloyo gang umbul pengging RT.08 Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung. Usaha ini merupakan usaha berskala kecil dan

merupakan usaha rumah tangga. Oleh karena itu hamper semua kegiatan dilakukan oleh tenaga kerja rumah tangga yang terdiri atas suami,istri,dan adik. Produk olahan yang di buat oleh Ibu Dwi yaitu tahu goreng, tahu kecil,dan tahu putih. Selain memproduksi tahu, Ibu Dwi juga menjualnya secara langsung ke pasar Gintung.

Tabel 1.3 Jumlah produksi yang dihasilkan (per hari)

No	Produksi	Kedelai (Kg)	Hasil (Biji)
1	Tahu Goreng	10	300
2	Tahu Kecil		200
3	Tahu Putih		500
Jumlah		10	900

Pada table 1.3 dimana memaparkan alat pada usaha tahu yang di miliki oleh Ibu Dwi.

Table 1.4 Inventaris Alat Usaha Ibu Dwi

No	Jenis Alat
1	Drum
2	Gentong
3	Kuali
4	Bak Cetakan
5	Mesin
6	Ember
7	Tampah
8	Pisau
9	Keranjang
10	Kain

Pada proses pembuatan tahu dibutuhkan bahan baku yang memerlukan biaya pengeluaran berjalan.

Tabel 1.5 Biaya Pengeluaran Produksi Pembuatan Tahu (per hari)

No	Jenis Bahan Baku	Nilai (Rp)
1	Kedelai	357.000
2	Kayu Bakar	70.000
3	Minyak	82.500
4	Garam	4.000
5	Plastik	48.000

## 1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang mendasari pembuatan laporan PKPM ini adalah

1. Menerapkan laporan keuangan agar perencanaan bisnis dapat berjalan dengan baik.
2. Bagaimana meminimalisir kurangnya pengetahuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan.
3. Bagaimana mengembangkan UMKM melalui pemanfaatan aplikasi android.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya PKPM berdasarkan perumusan masalah yaitu , agar perencanaan bisnis yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik serta laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada pelaku UMKM terkait posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan UMKM yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### 1.3.2 Manfaat

#### a. Manfaat Bagi Penulis

1. Penulis mampu mengimplementasikan semua ilmu yang di dapat selama perkuliahan di dunia kerja pada masa mendatang.
2. Penulis belajar bagaimana cara menghadapi krisis atas masalah yang terjadi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Ibu Dwi.

#### b. Manfaat Bagi UMKM Ibu Dwi

1. Dengan diterapkannya laporan keuangan maka, Ibu Dwi mampu mena biaya operasional usahanya.
2. Mengembangkan UMKM Ibu Dwi dengan adanya perencanaan bisnis yang strategis.

#### c. Manfaat Bagi Institusi

1. Dapat menjadi media promosi kampus IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.

2. IIB Darmajaya dapat menjadikan kegiatan PKPM sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat adalah Ibu Dwi selaku pemilik UMKM dan Kak Ridha selaku pengurus PKK di Kelurahan Gunung Sulah, Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program-Program yang dilaksanakan**

##### 2.1.1 Edukasi Penerapan Laporan Keuangan

Edward Humrey “ *education mean increase of skill of knowledge and understanding as a result of training, study or experience* ” artinya edukasi adalah sebuah penambahan keterampilan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman sebagai hasil latihan, studi atau pengalaman. Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM melakukan edukasi penerapan laporan keuangan merupakan kegiatan utama penulis. Dimana edukasi dan penerapan laporan keuangan dibagi menjadi dua yaitu :

a) Edukasi Laporan Keuangan Konvensional

Edukasi dilakukan selama satu minggu penuh. Tujuan edukasi laporan keuangan yaitu agar UMKM atau usaha yang dijalankan dapat berjalan secara sistematis sehingga dapat tercapai tujuan dari usaha yaitu menghasilkan laba. Edukasi laporan keuangan secara konvensional ini penting untuk dipahami karena sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan. Setelah seminggu dilakukan edukasi dan pemilik UMKM telah memahami sistematika dalam membuat laporan keuangan maka pada minggu kedua dilakukan penerapan penyusunan laporan keuangan yang tetap terus di damping oleh penulis.

b) Edukasi Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Android

Kegiatan edukasi laporan keuangan menggunakan aplikasi android dilaksanakan pada minggu ketiga dan keempat. Hal ini dilakukan setelah penerapan laporan keuangan secara konvensional telah terlaksana dengan baik dan tanpa kendala. Pada minggu ketiga dilakukan edukasi atau tata cara membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi. Setelah pemilik UMKM memahami tata cara penerapan laporan keuangan menggunakan aplikasi android maka pada minggu keempat dilakukan penerapan atau mulai menyusun laporan keuangan secara digital. Tujuan penggunaan aplikasi digital yaitu untuk memudahkan pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan serta dapat menggunakan waktunya secara efisien. Efisiensi

tersebut disebabkan oleh kemudahan dalam *input* atau pun *output* proses transaksi jual beli yang dilakukan UMKM dan secara otomatis akan menampilkan hasil penyusunan laporan, HPP, Laba Rugi secara otomatis.

Program ini saya laksanakan sebagai kegiatan PKPM karena masih banyaknya UMKM yang belum menerapkan serta masih mengabaikan pentingnya laporan keuangan bagi kegiatan usahanya.

### 2.1.2 Sosialisasi Pencegahan Covid-19

Terhitung sejak tanggal 3 Juli 2021, pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di sejumlah daerah (termasuk Lampung) sebagai upaya untuk menekan persebaran virus corona yang semakin meluas. Sebagai bagian dari upaya percepatan penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia, Badan Pusat Statistik menyelenggarakan Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19) secara daring (online) selama periode 13-20 Juli 2021. SPMPMPC-19 bertujuan untuk mendukung penyusunan kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan COVID-19 melalui penyediaan informasi tentang kepatuhan diri dan masyarakat sekitar terhadap protokol kesehatan, pendapat masyarakat tentang vaksinasi, dan respon masyarakat dalam menyikapi masa pembatasan kegiatan. Hasil survei menunjukkan bahwa kepatuhan responden di Provinsi Lampung terhadap protokol kesehatan secara umum sudah cukup baik. Namun, beberapa perilaku responden dalam melaksanakan protokol kesehatan masih perlu mendapatkan perhatian, seperti kurang patuh dalam menjaga jarak minimal 2 meter (38,78%), cuci tangan dengan sabun/hand sanitizer (30,21%), dan mengurangi mobilitas/ bepergian (25,56%). Sebagian besar responden di Provinsi Lampung menilai kepatuhan dirinya dalam menjalankan protokol kesehatan sudah cukup baik, tetapi responden menilai bahwa tingkat kepatuhan masyarakat sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan masih sangat rendah, khususnya dalam hal memakai 1 masker dan 2 masker, menjaga jarak minimal 2 meter, dan menghindari kerumunan. Dari data tersebut maka, saya melakukan



sosialisasi mengenai pencegahan Covid-19, adapun sosialisasi tersebut berupa :

a) Mengenal protocol kesehatan 5M untuk cegah covid-19.

1. Mencuci tangan

Rutin mencuci tangan hingga bersih adalah salah satu protocol kesehatan yang cukup efektif untuk mencegah penularan virus corona. Disarankan untuk mencuci tangan setidaknya selama 20 detik beberapa kali sehari terutama saat sebelum memasak atau makan, setelah menggunakan kamar mandi, dan setelah menutup hidung saat bersin atau batuk. gunakan juga sabun dan air atau pembersih tangan dengan kadar alcohol 60%.

2. Memakai masker

WHO mengeluarkan himbauan agar semua orang baik sehat maupun yang sakit untuk selalu menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Adapun penggunaan masker di dalam rumah perlu dilakukan ketika : terdapat anggota keluarga yang terinfeksi covid-19, terdapat anggota keluarga yang berpotensi terkena covid-19 karena aktivitas diluar rumah, merasa terjangkit atau mengalami gejala covid-19, ruangan sempit, serta tidak bisa menjaga jarak minimal dua meter,

3. Menjaga jarak

Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari droplets dari orang yang bicara, batuk, atau bersin serta menghindari kerumunan ,keramaian, dan berdesakan.

4. Menjauhi kerumunan

Hindari keramaian bila sedang sakit atau berusia di atas 60 tahun (lansia). Menurut riset lansia dan pengidap penyakit kronis memiliki risiko yang lebih tinggi terserang virus corona.

5. Mengurangi mobilitas

Bila tidak ada keperluan mendesak tetaplah berda di rumah. Menurut kemenkes, meski sehat dan tidak ada gejala penyakit , belum tentu saat pulang kerumah dengan keadaan yang masih sama.

b) 5 langkah cuci tangan pakai sabun yang benar.

1. Basahi tangan seluruhnya dengan air bersih mengalir.
  2. Gosok sabun ke telapak , punggung tangan, dan sela-sela jari.
  3. Bersihkan bagian bawah kuku-kuku dan gosok sela-sela jari tangan
  4. Bilas tangan dengan air bersih mengalir.
  5. Keringkan tangan dengan handuk/ tissue atau keringkan tangan dengan udara,dianginkan.
- c) Etika saat batuk atau bersin.
1. Tutup hidung dan mulut menggunakan tissue ketika batuk atau bersin
  2. Tutup dengan lengan baju bagian atas ketika batuk atau bersin
  3. Buang tissue yang telah dipakai kedalam tempat sampah
  4. Cuci tangan dengan benar menggunakan sabun atau handrub berbasis alcohol,
  5. Pakailah masker bila sedang flu atau batuk.

### 2.1.3 Perencanaan Pengembangan UMKM

Dalam kegiatan ini penulis membuat rangkaian perencanaan strategis untuk mengembangkan potensi UMKM di desa Gunung Sulah bersama dengan kak Ridha selaku pengurus PKK di kelurahan Gunung Sulah. Adapun kegiatan di dalamnya meliputi :

1. Perencanaan strategis pengembangan UMKM
2. Pembentukan strategi kegiatan untuk UMKM
3. Pembentukan peta konsep dalam mengembangkan UMKM desa.

Kegiatan ini dilaksanakan agar UMKM baik yang masih berjalan maupun yang sudah berhenti akibat pandemic covid-19 dan penerapan PPKM dapat melakukan inovasi dan kreasi dalam kegiatan usahanya. Sehingga dengan adanya inovasi dan kreativitas tersebut UMKM mampu menghadapi krisis yang dialami selama pandemic covid-19.

## 2.2 Waktu Kegiatan

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 16 Agustus 2021	Menyerahkan surat izin pelaksanaan PKPM kepada Pemilik UMKM
2	Selasa, 17 Agustus 2021	Edukasi penyusunan laporan keuangan konvensional dan pengenalan dasar-dasar akuntansi
3	Rabu, 18 Agustus 2021	Edukasi pembuatan transaksi keuangan
4	Kamis - Jumat, 19 - 20 Agustus 2021	Penerapan pencatatan transaksi dalam bentuk jurnal
5	Sabtu, 21 Agustus 2021	Sosialisasi pencegahan penyebaran covid-19 kepada pelaku UMKM
6	Minggu, 22 Agustus 2021	Perencanaan pelatihan pengembangan UMKM berbasis digital bersama Kak Ridha
7	Senin, 23 Agustus 2021	Sosialisasi teknologi pengemasan, desain dan pelabelan produk kepada pemilik UMKM
8	Selasa, 24 Agustus 2021	Penerapan pencatatan transaksi keuangan
9	Rabu, 25 Agustus 2021	Edukasi perhitungan HPP (Harga Pokok Penjualan)
10	Kamis, 26 Agustus 2021	Memposting jurnal ke buku besar
11	Jumat – Sabtu 27 - 28 Agustus 2021	Membuat strategi pengembangan UMKM
12	Minggu - Senin, 29-30 Agustus 2021	Pembuatan peta konsep kegiatan UMKM
13	Selasa, 31 Agustus 2021	Final pembuatan laporan keuangan secara konvensional
14	Rabu, 01 September 2021	Pembuatan laporan laba rugi
15	Kamis, 02 September 2021	Pengenalan aplikasi berbasis android sebagai media pembukuan digital dan media pemasaran produk
16	Jumat, 03 September 2021	Pendaftaran akun usaha
17	Sabtu, 04 September 2021	Pendaftaran akun rekening bank

18	Minggu, 05 September 2021	Implikasi pencatatan transaksi keuangan
19	Senin, 06 September 2021	Input stok barang dagang
20	Selasa – Rabu 07 – 15 September 2021	Pencatatan transaksi keuangan
21	Kamis, 16 September 2021	Menyerahkan kenang-kenangan kepada pemilik UMKM

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1 Edukasi Penerapan Laporan Keuangan

Berdasarkan observasi di lapangan, desa Gunung Sulah adalah kelurahan yang banyak terdapat kegiatan usaha dagang. Namun, para pelaku usaha belum menerapkan pembukuan untuk kegiatan usahanya. Selain itu, di desa Gunung Sulah juga belum ada lembaga yang bertujuan untuk membantu meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. Dalam kegiatan PKPM kali ini penulis berperan dalam meningkatkan potensi UMKM dengan melakukan edukasi penerapan laporan keuangan secara konvensional dan melalui aplikasi berbasis android kepada salah satu pemilik UMKM Tahu yaitu Ibu Dwi. Program ini berjalan dengan lancar dimana program kegiatan dilaksanakan selama tiga minggu.

Dokumentasi Edukasi Penerapan Laporan Keuangan Konvensional dan Digital.



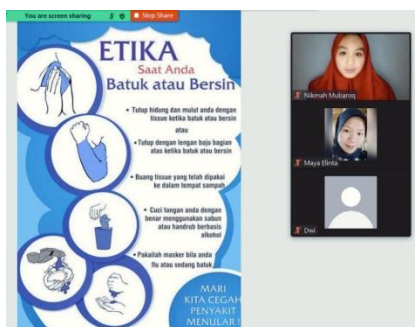
Gambar 2.1 Edukasi Penerapan Laporan Keuangan Konvensional



Gambar 2.2 Edukasi Penerapan Laporan Keuangan Digital

### 2.3.2 Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19

Dalam melaksanakan program edukasi di bidang usaha penulis juga melakukan sosialisasi pencegahan penyebaran covid-19 dan teknologi pengemasan, desain dan pelabelan produk. Program ini berjalan dengan lancar dimana sosialisasi dilaksanakan pada Sabtu, 21 Agustus dan Senin, 23 Agustus 2021.



Gambar 2.3 Sosialisasi pencegahan covid-19



Gambar 2.4 Sosialisasi teknologi pengemasan, desain dan pelabelan produk.

### 2.3.3 Perencanaan Pengembangan UMKM

Pelaksanaan program kegiatan dalam perencanaan pengembangan UMKM ini sasarannya adalah pelaku UMKM di desa Gunung Sulah serta para ibu yang tergabung di PKK. Pada program ini terdapat empat kali pertemuan dan program ini dilaksanakan di rumah salah satu pengurus PKK desa Gunung Sulah, hal ini dimaksudkan agar proses diskusi berjalan dengan baik dan hasil yang diperoleh dapat disampaikan kepada ketua bidang kemudian diajukan kepada ketua PKK. Pertemuan program kegiatan ini berjalan dengan lancar dan semua diskusi memberikan hasil yang mendetail. Kendala yang dialami selama program adalah keterlibatan PKK yang tidak terlalu mendalam untuk menunjang peningkatan ekonomi desa. Selain itu, telah banyak UMKM yang sudah tidak beroperasi karena terdampak oleh pandemic covid-19.



Gambar 2.5 Perencanaan pengembangan UMKM.

## 2.4 Dampak Kegiatan

### 2.4.1 Dampak Jangka Pendek

Secara jangka pendek program kegiatan mampu memberikan pengetahuan tentang kegunaan laporan keuangan dalam pengelolaan dana usaha, mampu meningkatkan kesadaran pelaku UMKM dalam menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan usahanya serta program kegiatan dapat memberikan gambaran untuk pemulihan ekonomi desa.

### 2.4.2 Dampak Jangka Panjang

Sedangkan secara jangka panjang program kegiatan mampu meningkatkan pertumbuhan usaha dan menjadi dasar dalam melakukan pengambilan keputusan saat menghadapi krisis agar tetap bertahan serta mendapatkan laba. Program kegiatan juga berdampak pada pelaku usaha untuk dapat menerapkan kebiasaan mematuhi protokol kesehatan dalam kegiatan usahanya sehingga dapat meminimalisir penyebaran covid-19. Selain itu, program kegiatan mampu meningkatkan potensi desa terutama pada wanita serta mengembangkan UMKM yang ada.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian kegiatan PKPM yang dilakukan di desa gunung sulah dengan hasil yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Edukasi penerapan laporan keuangan dapat menambah pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan dan meningkatkan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
2. Sosialisasi pencegahan penyebaran covid-19 membantu meningkatkan kesadaran pelaku UMKM dalam menerapkan protokol kesehatan ketika melakukan kegiatan usaha secara langsung sehingga akan meminimalisir terjadinya penyebaran virus covid-19.
3. Salah satu UMKM di gunung sulah adalah industri tahu melalui pengembangan kewirausahaan secara maksimal dapat memberikan peningkatan ekonomi bagi pemilik UMKM serta mengembangkan potensi desa yang tersedia.

#### **3.2 Saran**

Saran saya kepada UMKM tahu dan Lembaga PKK di gunung sulah. Adapun saran-saran atau masukan yang dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. UMKM tahu dapat membuat penyusunan laporan keuangan sebagai wujud tanggung jawab keberlangsungan usahanya. UMKM tahu juga sebaiknya lebih memanfaatkan aplikasi digital yang bermanfaat untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan serta melakukan transaksi jual beli secara online.
2. Baik UMKM atau pun lembaga masyarakat sudah seharusnya selalu menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan setiap kegiatan. Hal ini bertujuan agar dapat mengurangi penyebaran virus covid-19 serta menumbuhkan kesadaran masyarakat di lingkungan sekitar.
3. Saran terakhir yaitu agar UMKM atau pun Lembaga desa mampu membentuk sebuah kegiatan yang mendorong setiap pelaku usaha atau pun sumber daya

4. manusia yang ada sehingga dapat mengembangkan potensi desa yang bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian.

### **3.3 Rekomendasi**

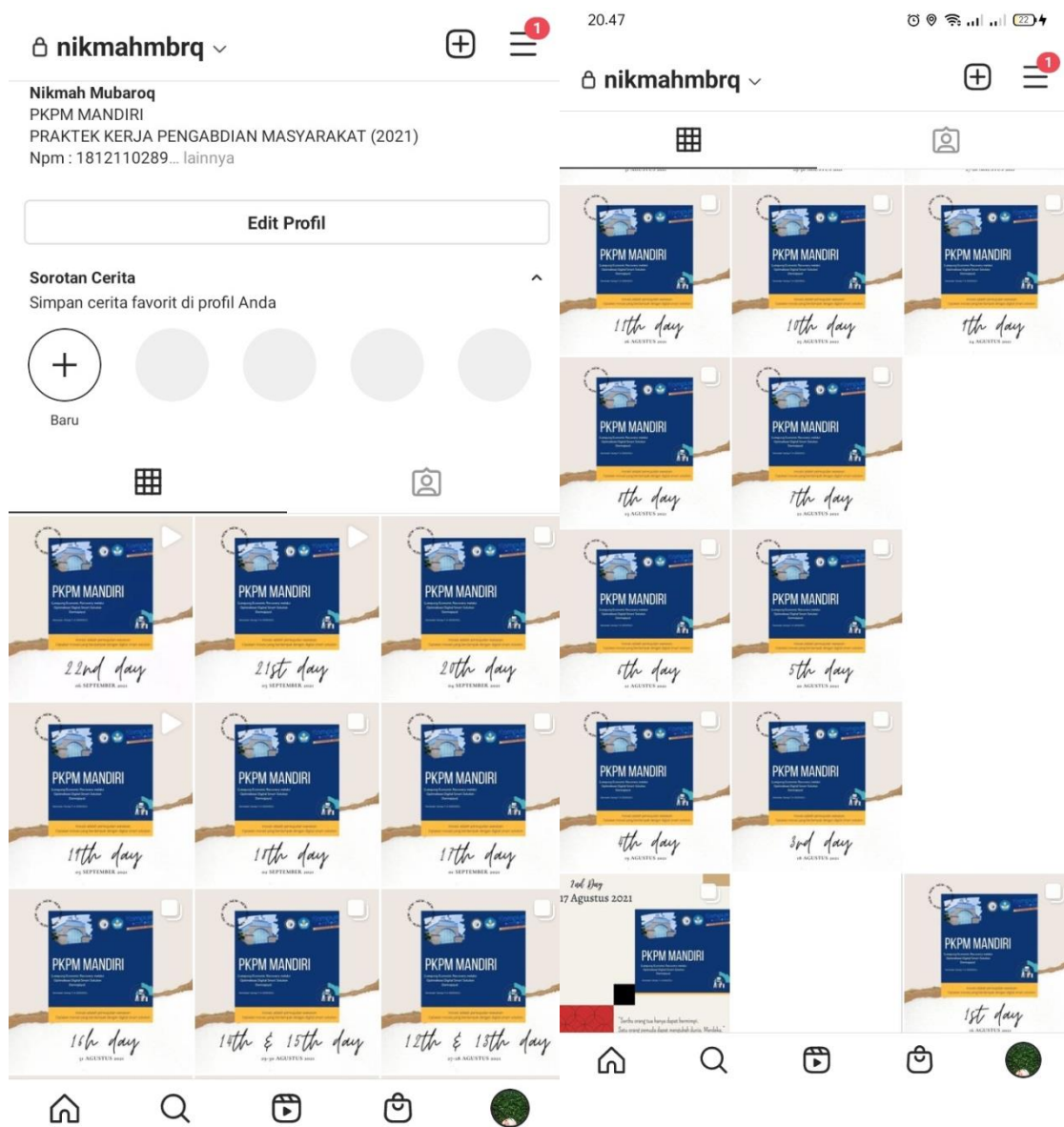
Adapun rekomendasi yang dapat saya berikan yaitu melakukan kegiatan berupa edukasi penyusunan laporan keuangan, peningkatan inovasi sumber daya yang ada melalui pelatihan, perbaikan proses bisnis, pendampingan UMKM dan SDM desa dalam perintisan bisnis, serta pengenalan media digital untuk menghidupkan kembali UMKM yang berhenti beroperasi.



### Lampiran – Lampiran

Adapun yang terlampir disini yaitu bukti aktivasi kegiatan dalam bentuk dokumentasi Guna untuk melengkapi Kegiatan Praktek Kerjaa Pengabdian Masyarakat (PKPM) :

#### 1. Bukti Aktivitas di media *online*



## 2. Bukti aktivitas lainnya

### 2.1 Penyerahan Surat Izin Pelaksanaan PKPM



Pada tanggal 16 Agustus 2021 saya melakukan penyerahan surat izin pelaksanaan PKPM kepada pemilik UMKM Tahu Ibu Dwi yang beralamat di Jl. Sasonoloyo RT.08 Kelurahan Gunung Sulah, Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung.

## 2.2 Survei Lokasi dan Produk Olahan



Gambar diatas merupakan lokasi atau rumah pemilik UMKM Tahu Ibu Dwi serta jenis produk yang dihasilkan.

## 2.3 Edukasi Laporan Keuangan



## 2.4 Perencanaan Pengembangan UMKM



### PERENCANAAN PENGEMBANGAN DIGITALISASI UMKM GUNUNG SULAH



- Meningkatkan SDM melalui persiapan pelaku UMKM
- Mengintervensi perbaikan proses bisnis
- Perluasan Akses Pasar
- Penggolongan UMKM lokal dan universal
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

#### Agenda

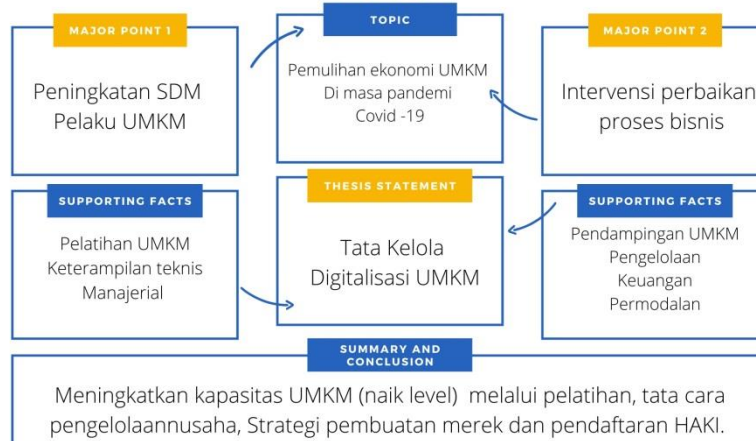
- Edukasi Laporan Keuangan
- Pengenalan teknologi pengemasan
- bahan baku & Kemasan
- Strategi pembuatan merek dagang
- Perencanaan pendaftaran HAKI
- (Hak Kekayaan Intelektual) atau merek
- Pengenalan media digitalisasi
- Pemasaran
- Menggolongkan UMKM berdasarkan jenis Usaha
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

#### UMKM Gunung Sulah



## Pengembangan digitalisasi UMKM



## 2.5 Sosialisasi Pencegahan Covid-19



## 2.6 Penyerahan Kenang-Kenangan Program Kegiatan PKPM



## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2019). Statistik E-Commerce 2019. In *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/publication/2019/12/18/fd1e96b05342e479a83917c6/statistik-e-commerce-2019.html>
- BPJS Kesehatan. (2015). Panduan Praktis Edukasi Kesehatan. *Panduan Praktis Edukasi Kesehatan*, 1–22.
- Hafi, E. D. (2021). *Survei Penurunan Pendapatan UMKM di Masa Pandemi Covid-19*. <https://yoursay.suara.com/kolom/2021/05/18/184626/survei-penurunan-pendapatan-umkm-di-masa-pandemi-covid-19>
- Halim, K. W., & Angka, D. (2017). *Kecamatan Way Halim Dalam Angka*.
- Indonesia Internet Provider Association. (2020). Internet User Survey 2019-2020. In *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia* (Vol. 74, p. 1). <https://apjii.or.id/content/read/104/503/BULETIN-APJII-EDISI-74---November-2020>
- Machmudi, I. Al. (2020). Survei BPS: Mayoritas Pendapatan UMKM Anjlok Akibat Pandemi. In *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com>
- Rahmat, A. (2013). Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan aplikasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Recovery, L. E. (2021). *LAMPUNG ECONOMIC RECOVERY OPTIMALISASI DIGITAL SMART SOLUTION*.
- Rusmaini. (2014). *Ilmu Pendidikan*. 1–15
- Statistik, B. P., & Lampung, P. (2018). *Manufaktur Provinsi Lampung*. 14, 1–6.
- Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2018). *Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri raden intan lampung 1440 h / 2018 m*.
- Tusianti, E., Gunawan, I. G. N. A. R., Santoso, D. H., Paramartha, D. Y., Riyadi, & Kristanti, H. D. (2021). *Perilaku Masyarakat pada Masa PPKM Darurat*. 1–44.